

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk

LAPORAN KEUANGAN

**Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
dan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 50

Laporan No.093/01/DPL/I/PIPG-1/14

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Pondok Indah Padang Golf Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("Perusahaan") yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, karena kecurangan atau kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika dan merencanakan serta melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor melakukan penilaian pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat dan sesuai dengan kondisinya, namun tidak untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga meliputi penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk tanggal 31 Desember 2013 dan kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

HENDRAWINATA EDDY & SIDDHARTA



Desman PL Tobing, SE, Ak, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0127

12 Maret 2014

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2d,2e,2o, 4,31	22.359.849.138	16.332.475.113
Piutang usaha	2c,2e,2f, 5,31	1.847.943.028	891.306.522
Piutang lain-lain	2e,6,31	312.092.531	413.170.069
Persediaan	2g,7	1.672.754.019	1.518.123.715
Pajak dibayar di muka	2m,14a	-	2.164.338.839
Biaya dibayar di muka		79.661.747	8.243.642
Jumlah Aset Lancar		<u>26.272.300.463</u>	<u>21.327.657.900</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	14d	2.650.947.806	2.182.366.615
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 40.443.212.469 pada tahun 2013 dan Rp 33.449.046.036 pada tahun 2012	2h,8	189.097.714.475	160.257.207.254
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 468.491.435 pada tahun 2013 dan Rp 461.212.693 pada tahun 2012	2i,9	727.658.270	734.937.012
Beban tangguhan – hak atas tanah – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.946.450.921 pada tahun 2013 dan Rp 2.651.510.821 pada tahun 2012	2j,10	1.219.563.079	1.514.503.179
Aset lain-lain	11	84.289.700	75.973.300
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>193.780.173.330</u>	<u>164.764.987.360</u>
Jumlah Aset		<u>220.052.473.793</u>	<u>186.092.645.260</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	2e,12,31	368.911.566	324.454.818
	2e,13,		
Utang lain-lain	22,31	6.891.041.332	8.194.470.268
Utang pajak	2m,14b	1.800.370.571	2.487.178.204
Biaya masih harus dibayar	2e,15,31	2.764.425.584	3.935.725.166
Uang muka diterima	16	5.247.730.215	2.446.383.464
Uang jaminan diterima	2e,17,31	618.745.818	266.269.318
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>17.691.225.086</u>	<u>17.654.481.238</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang bank jangka panjang	2e,18,31	17.546.410.510	1.410.269.140
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	21,19	13.756.802.819	12.296.590.210
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>31.303.213.329</u>	<u>13.706.859.350</u>
Jumlah Liabilitas		<u>48.994.438.415</u>	<u>31.361.340.588</u>
Ekuitas			
Modal dasar 1.300 saham @ Rp 5.000.000, Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.299 saham terdiri dari:			
480 saham (seri A) dan 819 saham (seri B)	20	6.495.000.000	6.495.000.000
Agio Saham	21	1.802.900.000	1.802.900.000
Saldo laba		162.760.135.378	146.433.404.672
Jumlah Ekuitas – Bersih		<u>171.058.035.378</u>	<u>154.731.304.672</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas – Bersih		<u>220.052.473.793</u>	<u>186.092.645.260</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pendapatan usaha	2k,23	76.535.257.446	69.491.299.213
Beban pokok	2k,24	<u>(27.577.759.091)</u>	<u>(25.747.997.243)</u>
Laba kotor		48.957.498.355	43.743.301.970
Pendapatan (Beban) usaha			
Beban usaha	2k,25	(28.603.675.300)	(22.705.097.773)
Pendapatan lainnya	2k	<u>1.112.727.074</u>	<u>1.034.684.900</u>
Laba usaha		21.466.550.129	22.072.889.097
Pendapatan bunga		465.644.600	2.057.406.977
Laba penjualan aset tetap	8,27b	4.884.418.915	47.035.111
Administrasi pemindahan saham		2.862.500.000	1.650.500.000
Beban bunga		-	(93.750.001)
Biaya bank dan lainnya		<u>(935.593.816)</u>	<u>(706.264.362)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan		28.743.519.828	25.027.816.822
Pendapatan (Beban) pajak	2m		
Pajak kini	14c	(4.090.811.489)	(4.238.612.522)
Pajak tangguhan	14d	468.581.191	476.312.064
Jumlah beban pajak		<u>(3.622.230.298)</u>	<u>(3.762.300.458)</u>
Laba bersih		25.121.289.530	21.265.516.364
Pendapatan komprehensif lain		-	-
Jumlah Laba komprehensif tahun berjalan		<u>25.121.289.530</u>	<u>21.265.516.364</u>
Laba per saham dasar	2n, 26	<u>19.338.945</u>	<u>16.370.682</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Agio saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2012		6.495.000.000	1.802.900.000	132.496.687.330	140.794.587.330
Pembagian dividen	22	-	-	(7.328.799.022)	(7.328.799.022)
Laba bersih tahun berjalan - 2012		-	-	21.265.516.364	21.265.516.364
Saldo 31 Desember 2012		6.495.000.000	1.802.900.000	146.433.404.672	154.731.304.672
Pembagian dividen	22	-	-	(8.794.558.824)	(8.794.558.824)
Laba bersih tahun berjalan - 2013		-	-	25.121.289.530	25.121.289.530
Saldo 31 Desember 2013		6.495.000.000	1.802.900.000	162.760.135.378	171.058.035.378

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan		81.555.742.319	69.584.465.739
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasi		<u>(46.154.079.079)</u>	<u>(40.854.534.434)</u>
Kas dihasilkan dari operasi		35.401.663.240	28.729.931.305
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(5.375.175.374)</u>	<u>(5.639.162.520)</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>30.026.487.866</u>	<u>23.090.768.785</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pendapatan bunga		465.644.600	2.057.406.977
Hasil penjualan aset tetap	8,27b	4.904.620.030	824.500.000
Penambahan aset tetap dan properti investasi	8	<u>(35.871.968.055)</u>	<u>(51.584.072.774)</u>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(30.501.703.425)</u>	<u>(48.702.165.797)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penerimaan pinjaman bank	18	16.000.000.000	2.000.000.000
Pembayaran dividen		(8.538.900.000)	(2.339.500.000)
Pembayaran pinjaman bank	18	-	(1.000.000.000)
Pembayaran bunga		<u>(958.510.416)</u>	<u>(75.250.000)</u>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>6.502.589.584</u>	<u>(1.414.750.000)</u>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		6.027.374.025	(27.026.147.012)
Kas dan setara kas awal tahun		<u>16.332.475.113</u>	<u>43.358.622.125</u>
Kas dan setara kas akhir tahun	4	<u>22.359.849.138</u>	<u>16.332.475.113</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pondok Indah Padang Golf ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Fransiscus Jacobus Mawati, SH No. 22 tanggal 17 Agustus 1976. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/47/11 tanggal 3 Pebruari 1977 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 25 Pebruari 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah dengan akta No. 15, tanggal 13 Juli 2008, dari Andalia Farida, S.H., M.H, Notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan Pasar Modal. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-52943.AH.01.02., bertanggal 20 Agustus 2008.

Sehubungan dengan Undang-undang No. 8/1995, tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, khususnya Bab I, Pasal 1 Ayat 22 dan Bab XVII, Pasal 113, Perusahaan telah didaftarkan sebagai Perusahaan Publik (Terbuka) yang dikukuhkan oleh surat Bapepam No.S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 hal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perusahaan ini menjadi berstatus "Tbk" (Terbuka), dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta No. 15 tertanggal 13 Juli 2008 ialah berusaha dalam bidang olah raga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan usaha dalam bidang pembuatan dan penyelenggaraan padang golf dan sarana penunjang lainnya, termasuk lapangan untuk olah raga dan rekreasi, dengan dilengkapi sarana-sarana yang ada hubungannya dengan penyelenggaraan padang golf.

Perusahaan mengelola padang golf yang memiliki 18 hole dengan total jarak ke 18 hole tersebut kurang lebih 7.005 yard dengan luas lahan 538.584 m² yang terdiri dari 2 (dua) sertifikat Hak Guna Bangunan dan 6 (enam) sertifikat Hak Pakai.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Dewan Direksi tertanggal 28 Juli 1997 dengan Surat Keputusan No.DD/020/SK/PIPG/VIII/97 tanggal 1 Agustus 1997 telah ditetapkan fasilitas khusus untuk anggota biasa (pemegang saham pribadi) Senior PIG & CC, kepada mereka diberikan fasilitas sebagai berikut:

1. Yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 10 tahun atau lebih berturut-turut, diberikan keringanan pembayaran iuran bulanan sebesar 50%;
2. Yang telah mencapai usia 70 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 5 tahun atau lebih berturut-turut, dibebaskan dari iuran bulanan anggota.

Ketentuan ini berlaku hanya bagi anggota biasa yang memiliki saham PT Pondok Indah Padang Golf Tbk dan telah melunasi iuran bulanan sampai dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 ini diberitahukan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Dalam Surat Keputusan Direksi No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 tertanggal 22 Nopember 2000 sesuai hasil rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa bagi anggota biasa *Ladies* PGPI yang telah berusia 65 tahun atau lebih dibebaskan dari iuran bulanan anggota dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menjadi anggota biasa PGPI selama 5 tahun atau lebih berturut-turut;
2. Telah melunasi iuran bulanan anggota sampai dengan surat keputusan ini diberlakukan;
3. Mengisi formulir fasilitas bebas iuran dengan dilampiri fotokopi KTP, fotokopi sertifikat saham dan foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha adalah di Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 April 1978.

b. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No.10 tanggal 21 Juni 2009, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Hanafie Asnan
Komisaris	: Ir. H. Ismail Sofyan
Komisaris	: Fransiscus Welirang
Komisaris	: Osbert Lyman
Komisaris	: Alm. Sutjipto, SH

Direktur Utama	: Murdaya Widyawimarta
Direktur	: Ir. Husin Widjajakusuma
Direktur	: Ir. H. Daddy Hariadi

Pada tanggal 24 September 2004 Badan Pengawas Pasar Modal melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 mensyaratkan bagi perusahaan publik untuk membentuk Komite Audit.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 11 Desember 2013 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai pemilihan dan pengangkatan Komisaris Independen untuk memenuhi peraturan No. IX.I.5 lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai Komisaris Independen dan No. IX.I.6 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris emiten dan perusahaan publik serta peraturan lainnya.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Mengacu pada peraturan diatas, Perusahaan melakukan pengangkatan terhadap Profesor Doktor Anwar Nasution sebagai Komisaris Independen. Pengangkatan tersebut berlaku efektif terhitung sejak tanggal 11 Desember 2013 dan akan berakhir sama dengan masa jabatan anggota dewan komisaris lainnya.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 225 dan 226 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan 2013, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan konsep nilai perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak yang berelasi adalah:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi cerukan.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2011), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 13, “Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri” dan ISAK No. 26 “Penilaian Ulang Derivatif Melekat”.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No.50 (Revisi 2010) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan di dalam laporan keuangan yang ada dalam revisi sebelumnya PSAK No. 50 (Revisi 2006) dengan beberapa tambahan pengaturan mengenai instrumen keuangan yang mempunyai opsi jual (*puttable financial instrument*), instrumen atau komponen instrumen yang mensyaratkan kewajiban kepada suatu entitas untuk menyerahkan kepada pihak lain bagian aset neto kepada entitas secara pro rata hanya pada saat likuidasi dan reklasifikasi instrumen yang mempunyai fitur opsi jual (*puttable financial instrument*) dan instrumen suatu kewajiban terhadap entitas untuk menyerahkan kepada pihak lain bagian pro rata aset neto hanya pada saat likuidasi. Sedangkan untuk pengungkapan dimasukkan dalam PSAK No. 60.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. Beberapa tambahan dalam revisi ini adalah tambahan pengecualian untuk instrumen keuangan yang mempunyai opsi jual (*puttable financial instrument*), kontrak pembayaran kontijensi dalam kombinasi bisnis, investasi yang dilakukan oleh dana pensiun dan membolehkan aset keuangan sebagai tersedia untuk dijual direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

Selain itu, PSAK No. 60 ini juga mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

1) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai kelompok ini. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai kelompok tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lain.

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE).

Metode ini menggunakan SBE untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui kelaporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai kelompok ini disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif .

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

• Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat SBE awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif .

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

7) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan harga wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Perusahaan mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan (ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

1) Lindung atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba-rugi komprehensif, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “keuntungan/(kerugian) lain-lain -bersih”.

2) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun “Cadangan Nilai Wajar”. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih”.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih”. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

2) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih”.

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “keuntungan/(kerugian) lain-lain-bersih”.

8) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

f. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Ragu-ragu

Penyisihan penurunan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing piutang pada setiap akhir bulan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", selain itu Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011) "Hak atas Tanah".

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>
Bangunan	10 – 30 Tahun
Lapangan golf	5- 30 Tahun
Instalasi air dan listrik	10 Tahun
Lapangan tenis	20 Tahun
Peralatan pemeliharaan	5 Tahun
Peralatan kantor	5 Tahun
Alat pengangkutan	5 Tahun
Jembatan, pagar dan jalan	10 Tahun
Driving range	3 – 10 Tahun
Kolam renang	20 Tahun

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Efektif 1 Januari 2012, berdasarkan ISAK No.25, "Hak Atas Tanah", biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

i. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), “Properti Investasi.

Perusahaan memiliki tanah dan bangunan yang dianggap sebagai properti investasi dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan sewa di masa mendatang. Perusahaan menerapkan model biaya dan mencatat properti investasi pada harga perolehan termasuk biaya transaksi, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada), kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi umur manfaat selama 30 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Beban Tangguhan

Biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dicatat sebagai beban tangguhan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya secara legal, yakni:

Hak Guna Bangunan	20 Tahun
Hak Pakai	10 Tahun

k. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan *golf course*, restoran, *golf cart*, dan *driving range* diakui pada saat barang dan jasa telah diberikan. Pendapatan iuran keanggotaan dan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa keanggotaan dan masa sewa. Pendapatan bagi hasil diakui sesuai dengan presentase bagi hasil dari barang dan jasa yang telah diberikan pada setiap bulannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Penyisihan Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan. Perusahaan memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penyisihan Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Manajemen Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika manajemen menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

m. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang memadai untuk dikompensasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan atau jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang “Laba per Saham”, laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.299 saham pada tahun 2013 dan 2012.

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Standar revisi ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif .

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kurs tengah Bank Indonesia masing-masing adalah Rp 12.189 dan Rp 9.670 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

p. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009), ”Segmen Operasi”. PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Informasi Segmen (lanjutan)

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambilan keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieleminasi.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan .

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan Catatan 31.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 1.892.782.628 dan Rp 921.686.522. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 13.756.802.819 dan Rp 12.296.590.210. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 untuk aset tetap dan Catatan 9 untuk properti investasi.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 24.534.344.297 dan Rp 17.636.951.704 (Catatan 31), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 28.189.534.789 dan Rp 14.131.190.400 (Catatan 31).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kas		
Kas Kecil - Umum	20.000.000	3.925.128
Kas Kecil - Departemen F&B Wisma	10.000.000	10.000.000
Kas Kecil - Marketing	8.000.000	-
Kas Kecil - Penyanyi	7.500.000	-
Kas Kecil - Proyek Golf Gallery	2.500.000	10.000.000
Kas Kecil - Bagian Pemeliharaan Bangunan	2.500.000	2.500.000
Kas Kecil - Bagian SDM dan Umum	2.000.000	2.000.000
Kas Kecil - Bagian Pemeliharaan Lapangan	1.000.000	1.000.000
Kas Kecil - Shelter 5&7	1.000.000	1.000.000
Dana Tetap Caddy Fee	40.000.000	40.000.000
Dana Tetap Kasir Golf	14.015.000	14.015.000
Dana Tetap Kasir Driving Range	6.000.000	6.000.000
Dana Tetap Kasir Restoran	3.000.000	3.000.000
Jumlah kas	<u>117.515.000</u>	<u>93.440.128</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.324.103.539	1.354.259.668
PT CIMB Niaga Tbk	2.172.143.386	1.845.532.740
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.098.737.589	1.075.319.567
PT Bank Central Asia Tbk	1.615.598.184	985.511.423
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	577.282.409	220.614.591
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk - (US\$ 78.305,77 pada tahun 2013 dan US\$ 78.365,77 pada tahun 2012)	954.469.031	757.796.996
Jumlah bank	<u>9.742.334.138</u>	<u>6.239.034.985</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.500.000.000	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>12.500.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>
Jumlah	<u>22.359.849.138</u>	<u>16.332.475.113</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun, kisaran:		
Dalam prosentase	8% - 10,75%	6,25% - 8,50%

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
a. Berdasarkan jenis piutang		
Piutang sewa	1.276.043.242	264.933.255
Piutang iuran anggota	542.310.000	387.650.000
Piutang anggota	59.969.786	269.103.267
Jumlah Piutang usaha	<u>1.878.323.028</u>	<u>921.686.522</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang ragu-ragu	(30.380.000)	(30.380.000)
Jumlah Piutang usaha bersih	<u>1.847.943.028</u>	<u>891.306.522</u>
b. Berdasarkan umur piutang		
Belum jatuh tempo	-	-
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	1.308.273.556	653.320.430
31 – 60 hari	36.792.000	66.716.228
61 – 90 hari	79.636.771	52.266.228
> 90 hari	453.620.701	149.383.636
Jumlah Piutang usaha	<u>1.878.323.028</u>	<u>921.686.522</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang ragu-ragu	(30.380.000)	(30.380.000)
Jumlah Piutang usaha bersih	<u>1.847.943.028</u>	<u>891.306.522</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah dalam mata uang Rupiah.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Piutang setoran	234.146.450	314.542.660
Piutang karyawan	40.642.303	46.642.303
Piutang pengobatan karyawan	34.991.819	38.791.820
Klaim asuransi Jasa Raharja	2.311.959	3.471.064
Piutang bunga	-	9.722.222
Jumlah	<u>312.092.531</u>	<u>413.170.069</u>

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang merugikan yang mempunyai dampak pada estimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain yang bersangkutan, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Alat-alat maintenance	889.941.085	946.670.108
Bola driving range	541.020.455	354.828.000
Barang-barang restoran	174.502.129	170.092.461
Perlengkapan restoran	21.925.440	41.021.630
Alat-alat kantor	4.082.910	5.511.516
Lain-lain	41.282.000	-
Jumlah	<u>1.672.754.019</u>	<u>1.518.123.715</u>

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa pada dampak penurunan nilai persediaan, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediannya karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tidak signifikan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan atau Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan atau Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
2013				
<u>Harga Perolehan</u>				
Kepemilikan langsung				
Tanah	8.556.621.773	-	-	8.556.621.773
Bangunan	21.934.306.811	-	-	21.934.306.811
Lapangan golf	70.023.395.144	-	-	70.023.395.144
Instalasi air dan listrik	9.296.620.606	49.533.750	-	9.346.154.356
Peralatan pemeliharaan	8.987.558.855	704.305.000	-	9.691.863.855
Peralatan kantor	3.015.149.359	174.990.282	-	3.190.139.641
Jembatan, pagar, jalan	15.048.498.614	-	-	15.048.498.614
Alat pengangkutan	1.322.915.914	144.892.182	-	1.467.808.096
Driving range	2.666.541.714	-	37.294.400	2.629.247.314
Peralatan restoran	1.461.732.916	58.969.460	-	1.520.702.376
	<u>142.313.341.706</u>	<u>1.132.690.674</u>	<u>37.294.400</u>	<u>143.408.737.980</u>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	51.392.911.584	34.739.277.380	-	86.132.188.964
Jumlah	<u>193.706.253.290</u>	<u>35.871.968.054</u>	<u>37.294.400</u>	<u>229.540.926.944</u>
<u>Akumulasi</u>				
<u>Penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	5.217.540.912	657.855.792	-	5.875.396.704
Lapangan golf	7.566.199.586	2.304.943.836	-	9.871.143.422
Instalasi air dan listrik	3.712.011.497	755.902.442	-	4.467.913.939
Peralatan pemeliharaan	6.648.399.682	959.892.040	-	7.608.291.722
Peralatan kantor	2.577.907.807	192.766.563	-	2.770.674.370
Jembatan, pagar, jalan	5.093.033.872	1.409.370.475	-	6.502.404.347
Alat pengangkutan	959.450.894	139.104.584	-	1.098.555.478
Driving range	1.280.979.159	297.544.587	17.093.285	1.561.430.461
Peralatan restoran	393.522.626	293.879.400	-	687.402.026
Jumlah	<u>33.449.046.036</u>	<u>7.011.259.718</u>	<u>17.093.285</u>	<u>40.443.212.469</u>
Nilai Buku Bersih	<u>160.257.207.254</u>			<u>189.097.714.475</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo Awal	Penambahan atau Reklasifikasi	Pengurangan atau Reklasifikasi	Saldo Akhir
2012				
<u>Harga Perolehan</u>				
Kepemilikan langsung				
Tanah	8.555.172.165	1.449.608	-	8.556.621.773
Bangunan	18.452.359.435	5.204.291.431	1.722.344.055	21.934.306.811
Lapangan golf	70.023.395.144	-	-	70.023.395.144
Instalasi air dan listrik	9.263.870.606	32.750.000	-	9.296.620.606
Peralatan				
pemeliharaan	9.405.145.855	-	417.587.000	8.987.558.855
Peralatan kantor	3.011.020.944	4.128.415	-	3.015.149.359
Jembatan, pagar, jalan	15.048.498.614	-	-	15.048.498.614
Alat pengangkutan	1.322.915.914	-	-	1.322.915.914
Driving range	855.004.754	1.942.439.960	130.903.000	2.666.541.714
Peralatan restoran	1.456.526.228	5.206.688	-	1.461.732.916
	<u>137.393.909.659</u>	<u>7.190.266.102</u>	<u>2.270.834.055</u>	<u>142.313.341.706</u>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	1.498.631.015	51.528.057.540	1.633.776.971	51.392.911.584
Jumlah	<u>138.892.540.674</u>	<u>58.718.323.642</u>	<u>3.904.611.026</u>	<u>193.706.253.290</u>
<u>Akumulasi</u>				
<u>Penyusutan</u>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	3.554.900.734	2.607.519.344	944.879.166	5.217.540.912
Lapangan golf	5.261.255.748	2.304.943.838	-	7.566.199.586
Instalasi air dan listrik	2.957.922.930	754.088.567	-	3.712.011.497
Peralatan pemeliharaan	6.037.768.082	1.028.218.600	417.587.000	6.648.399.682
Peralatan kantor	2.400.001.212	177.906.595	-	2.577.907.807
Jembatan, pagar, jalan	3.676.358.283	1.416.675.589	-	5.093.033.872
Alat pengangkutan	839.061.664	120.389.231	-	959.450.894
Driving range	513.284.909	898.597.250	130.903.000	1.280.979.159
Peralatan restoran	101.349.908	292.172.718	-	393.522.626
Jumlah	<u>25.341.903.470</u>	<u>9.600.511.732</u>	<u>1.493.369.166</u>	<u>33.449.046.036</u>
Nilai Buku Bersih	<u>113.550.637.204</u>			<u>160.257.207.254</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Daftar Sertipikat Tanah adalah sebagai berikut:

Status tanah	Masa berlaku	Luas
HGB No. 6964	s/d 21 Maret 2025	129.644 m ²
HGB No. 7134	s/d 16 April 2026	86.195 m ²
HP No. 119	s/d 7 Maret 2017	209.530 m ²
HP No. 433	s/d 21 Maret 2015	30.485 m ²
HP No. 434	s/d 21 Maret 2015	20.620 m ²
HP No. 435	s/d 20 Oktober 2015	12.935 m ²
HP No. 436	s/d 25 Januari 2016	20.050 m ²
HP No. 437	s/d 23 Januari 2016	29.125 m ²

HGB = Hak Guna Bangunan

HP = Hak Pakai

Tanah Sertifikat Hak Pakai No. 434 dan No.435 seluas 33.555 m² telah dijadikan sebagai jaminan utang kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan huru-hara untuk bangunan, serta kerugian total semata (*total loss only*), gabungan (*all risk*), gempa bumi, dan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga untuk alat pengangkutan, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 32.599.500.000 pada tahun 2013 dan Rp 32.617.500.000 pada tahun 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 7.011.259.718 dan Rp 6.889.241.886 disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" (Catatan 25).

Perhitungan laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai tercatat		
Bangunan	-	1.722.344.055
Peralatan Pemeliharaan	-	417.587.000
Driving Range	37.294.400	130.903.000
Jumlah nilai tercatat	37.294.400	2.270.834.055
Akumulasi penyusutan		
Bangunan	-	(944.879.166)
Peralatan Pemeliharaan	-	(417.587.000)
Driving Range	(17.093.285)	(130.903.000)
Jumlah akumulasi penyusutan	(17.093.285)	(1.493.369.166)
Nilai buku bersih aset tetap yang dijual	20.201.115	777.464.889
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.400.000	824.500.000
Laba (Rugi) dari pelepasan aset tetap	(17.801.115)	47.035.111

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap dalam penyelesaian 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013		
	Estimasi % Penyelesaian	Nilai Tercatat	Estimasi Tanggal Penyelesaian
Bangunan - Golf Gallery	98,00%	86.132.188.964	Januari 2014
	31 Desember 2012		
	Estimasi % Penyelesaian	Nilai Tercatat	Estimasi Tanggal Penyelesaian
Bangunan - Golf Gallery	80,545%	51.392.911.584	April 2013

Beberapa bagian bangunan golf gallery belum dilakukan serah terima oleh kontraktor dan diestimasi akan selesai pada bulan Januari 2014.

9. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, properti investasi Perusahaan adalah sebagian besar terdiri dari tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

	Saldo Awal	Penambahan atau Reklasifikasi	Pengurangan atau Reklasifikasi	Saldo Akhir
2013				
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	29.551.893	-	-	29.551.893
Bangunan	736.831.329	-	-	736.831.329
Driving range	142.161.238	-	-	142.161.238
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	1.196.149.705	-	-	1.196.149.705
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	99.613.985	6.430.972	-	106.044.957
Driving range	73.993.463	847.770	-	74.841.233
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	461.212.693	7.278.742	-	468.491.435
Nilai Buku Bersih	734.937.012			727.658.270

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan atau Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan atau Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
2012				
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	31.001.501	-	1.449.608	29.551.893
Bangunan	5.281.492.290	-	4.544.660.961	736.831.329
Driving range	1.096.524.566	129.237.466	1.083.600.794	142.161.238
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	<u>6.696.623.602</u>	<u>129.237.466</u>	<u>5.629.711.363</u>	<u>1.196.149.705</u>
<u>Akumulasi</u>				
<u>Penyusutan</u>				
Bangunan	2.042.408.352	6.430.972	1.949.225.339	99.613.985
Driving range	835.190.200	847.770	762.044.507	73.993.463
Kolam renang	287.605.245	-	-	287.605.245
Jumlah	<u>3.165.203.797</u>	<u>7.278.742</u>	<u>2.711.269.846</u>	<u>461.212.693</u>
Nilai Buku Bersih	<u>3.531.419.805</u>			<u>734.937.012</u>

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 5.965.019.653 dan Rp 4.919.362.292 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 23). Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2013 dan 2012 sebesar Rp 7.278.742 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok" (Catatan 24).

Tanah dengan status HGB terdiri dari total area seluas 215.839 m². HGB tersebut merupakan tanah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2025 dan 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan evaluasi atas kondisi properti investasi pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi terhadap risiko kebakaran dan huru hara dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 16.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen Perusahaan berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

10. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

Beban tangguhan terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Hak Guna Bangunan	2.433.226.000	2.433.226.000
Hak Pakai	1.732.788.000	1.732.788.000
Jumlah	<u>4.166.014.000</u>	<u>4.166.014.000</u>
Akumulasi amortisasi	(2.946.450.921)	(2.651.510.821)
Nilai buku	<u>1.219.563.079</u>	<u>1.514.503.179</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

10. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH (lanjutan)

Merupakan biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan. Amortisasi tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 294.940.102 dan Rp 294.940.102 dibebankan pada beban usaha (Catatan 25).

11. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan jaminan kepada pihak ketiga untuk kegiatan operasional Perusahaan selama tahun 2013 dan 2012 yang masing-masing sebesar Rp 84.289.700 dan Rp 75.973.300.

12. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang Perusahaan kepada pihak ketiga yang terdiri dari yaitu:

	2013	2012
PT Mutiara Mineral Makmur	338.840.000	324.454.818
PT Sri Arimbi	23.358.523	-
PT Riyanti Investama International	4.905.998	-
PT Dian Tarunaguna	1.807.045	-
Jumlah	368.911.566	324.454.818

13. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	2013	2012
Utang dividen (Catatan 22)	5.191.600.000	5.936.500.000
Titipan anggota	1.146.276.113	2.006.956.649
Utang kontraktor	426.669.219	126.767.619
Deposit anggota	1.296.000	3.246.000
Lainnya	125.200.000	121.000.000
Jumlah	6.891.041.332	8.194.470.268

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Terdiri dari:

	2013	2012
Pajak penghasilan badan	-	-
Pajak pertambahan nilai	-	2.164.338.839
Jumlah	-	2.164.338.839

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pajak penghasilan badan	23.247.305	1.307.611.190
Pajak penghasilan pasal 21	292.566.652	176.100.578
Pajak penghasilan pasal 23	11.969.943	8.210.227
Pajak penghasilan pasal 25	353.217.708	-
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	19.569.585	125.500.791
Pajak dividen	678.513.540	744.026.743
Pajak restoran	104.661.948	125.728.675
Pajak pertambahan nilai	316.623.890	-
Jumlah	<u>1.800.370.571</u>	<u>2.487.178.204</u>

c. Beban pajak penghasilan

Terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pajak kini	4.090.811.489	4.238.612.522
Pajak tangguhan	(468.581.191)	(476.312.064)
Jumlah	<u>3.622.230.298</u>	<u>3.762.300.458</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perkalian antara laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

Pajak kini

Rekonsiliasi laba komersial ke laba fiskal sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	28.743.519.828	25.027.816.822
Ditambah / (dikurangi):		
Perbedaan waktu:		
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	1.460.212.609	1.752.680.658
Beban penyusutan aset tetap	414.112.154	152.567.601

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Perbedaan permanen:		
Biaya langsung restoran	8.749.133.173	7.609.688.507
Biaya gaji dan tunjangan	212.050.780	56.155.000
Pos, telepon dan telex	9.223.632	10.353.793
Biaya sewa	52.580.640	7.278.742
Beban diklat	12.615.000	-
Biaya denda administrasi pajak	280.916.840	-
Beban pajak	296.201.604	-
Pendapatan restoran	(12.534.436.023)	(10.685.321.764)
Pendapatan sewa dikenakan pajak final	(5.965.019.653)	(4.919.362.292)
Penghasilan bunga	(465.644.600)	(2.057.406.977)
Laba penjualan aset tetap	(4.902.220.030)	-
Laba fiskal	<u>16.348.786.354</u>	<u>16.954.450.090</u>
Pajak kini	4.090.811.489	4.238.612.522
Dikurangi:		
Pajak penghasilan pasal 25	4.067.564.184	2.906.188.206
Pajak penghasilan pasal 22	-	24.813.126
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>23.247.305</u>	<u>1.307.611.190</u>

d. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo per</u> <u>31 Desember</u> <u>2011</u>	<u>Dikreditkan</u> <u>(Dibebankan)</u> <u>Pada Laporan</u> <u>Laba Rugi</u>	<u>Saldo per</u> <u>31 Desember</u> <u>2012</u>	<u>Dikreditkan</u> <u>(Dibebankan)</u> <u>Pada Laporan</u> <u>Laba Rugi</u>	<u>Saldo per</u> <u>31 Desember</u> <u>2013</u>
Aset pajak tangguhan					
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	2.635.977.388	438.170.164	3.074.147.552	365.053.152	3.439.200.704
Liabilitas pajak tangguhan					
Aset tetap	(929.922.837)	38.141.900	(891.780.937)	103.528.039	(788.252.898)
Jumlah	<u>1.706.054.551</u>	<u>476.312.064</u>	<u>2.182.366.615</u>	<u>468.581.191</u>	<u>2.650.947.806</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Tahun Pajak 2008

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 21, 23, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2008 dengan jumlah keseluruhan Rp 3.660.884.690. Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut, dan pada tanggal 2 Desember 2011 keberatan yang diajukan oleh Perusahaan dikabulkan sebagian atau sejumlah Rp 2.095.938.259 dan sisa SKPKB menjadi Rp 1.564.946.431, atas jumlah tersebut Perusahaan sedang mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak. Atas SKPKB PPh Pasal 21 yang disebut diatas Perusahaan menerima surat penolakan keberatan SKPKB yang juga disertai dengan penambahan jumlah tagihan pajak Rp 157.175.209 sehingga jumlah pajak yang harus dibayar Perusahaan menjadi Rp 224.977.693. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas penolakan keberatan SKPKB PPh Pasal 21 tersebut pada tanggal 9 Januari 2012.

Pada tanggal 9 Juli 2013 Pengadilan Pajak menerima sebagian banding sebesar Rp 862.276.316 dan Perusahaan masih harus membayar SKPKB PPh pasal 23 tahun 2008 Rp 171.453.767 dan SKPKB PPN Rp 306.239.212. Atas SKPKB tersebut telah dibayar lunas oleh Perusahaan pada tanggal 10 September 2013.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.442.621.376	1.434.565.055
Pemakaian bola	311.363.636	265.909.091
Listrik dan air	247.021.323	116.401.457
Bunga pinjaman	189.000.000	18.500.000
Jasa Profesional	72.000.000	76.173.513
Cuci handuk	61.174.600	40.279.825
Jamsostek	41.270.884	33.832.381
Pengobatan	39.724.015	33.470.698
Lain-lain	360.249.750	1.916.593.146
Jumlah	<u>2.764.425.584</u>	<u>3.935.725.166</u>

16. UANG MUKA DITERIMA

Uang muka diterima terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Uang muka iuran	2.139.079.730	1.352.085.000
Uang muka sewa	2.799.167.298	559.161.823
Lain-lain	309.483.187	535.136.641
Jumlah	<u>5.247.730.215</u>	<u>2.446.383.464</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

17. UANG JAMINAN DITERIMA

Uang jaminan diterima terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Jaminan sewa	472.329.818	159.569.318
Jaminan listrik dan air	121.400.000	94.200.000
Jaminan telepon	19.400.000	12.500.000
Jaminan service charge	5.616.000	-
Jumlah	<u>618.745.818</u>	<u>266.269.318</u>

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi V	18.000.000.000	2.000.000.000
Provisi bank yang belum diamortisasi	(453.589.490)	(589.730.860)
Jumlah	17.546.410.510	1.410.269.140
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>17.546.410.510</u>	<u>1.410.269.140</u>

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam bentuk kredit investasi sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi Interest During Construction (Tranche III) dengan jumlah maksimal Rp 5.000.000.000 dan jangka waktu 7 tahun. Pokok pinjaman dibayarkan setiap tiga bulan dimulai dari tanggal 20 Mei 2010 dan berakhir pada tanggal 20 November 2014. Bunga dibayarkan tiap bulannya sampai dengan tanggal 20 November 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran bunga fasilitas Kredit Investasi.

Pada tanggal 18 Januari 2010, perjanjian kredit antara BCA dan Perusahaan mengalami perubahan dimana, antara lain, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lainnya dari BCA yaitu:

- Fasilitas Kredit Investasi IV (KI IV) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 10.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun. Pokok pinjaman dibayarkan 15 bulan sejak tanggal penarikan pertama dan berakhir pada tanggal yang sama dengan tanggal penandatanganan Perubahan Ketujuh untuk fasilitas Kredit Investasi IV. Bunga pinjaman dibayarkan dengan mendebet fasilitas IDC selama 12 bulan sejak penarikan pertama KI IV dan setiap tiga bulan kecuali hal sebelum lewatnya periode 12 bulan tersebut fasilitas IDC telah habis ditarik maka pembayaran bunga dibayarkan dari dana perusahaan sendiri. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai sebagian cost overrun proyek renovasi Perusahaan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 10 September 2012, perjanjian kredit tersebut kembali mengalami perubahan yaitu fasilitas Kredit Investasi II telah berakhir dan Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kredit lainnya dari BCA yaitu:

- Fasilitas Kredit Investasi V dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 60.000.000.000 dan jangka waktu pembayaran 5 tahun dari 26 Desember 2012 sampai dengan 10 September 2018. Pencairan fasilitas pinjaman dapat dilakukan dari tanggal 26 November 2012 sampai dengan 26 November 2013. Sampai dengan 31 Desember 2013, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar Rp 18.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai renovasi driving range dan fasilitas penunjang Pondok Indah Golf.

Pada tanggal 9 Desember 2013, perjanjian kredit ini mengalami perubahan kembali, yaitu :

- Batas Waktu Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit untuk fasilitas Kredit Investasi V diperpanjang hingga tanggal 26 Mei 2014 dengan ketentuan jumlah maksimal yang dapat ditarik sebesar Rp 15.000.000.000. Perusahaan diwajibkan membayar biaya *commitment fee* sebesar 0,5% dari Rp 15.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa pembatasan tertentu dan mendapatkan persetujuan BCA jika melakukan hal-hal berikut, antara lain, memperoleh pinjaman uang/kredit dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin; meminjamkan uang; melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; menjual atau melepaskan harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran; dan mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris. Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan diatas.

Fasilitas kredit dikenakan suku bunga tahunan antara 9,75% sampai dengan 10,50% untuk tahun 2013 dan antara 9,25% sampai dengan 10,00% untuk tahun 2012. Jaminan atas pinjaman tersebut adalah tanah dan bangunan (lapangan golf) seluas 33.555 m² untuk sertifikat Hak Pakai No. 434 dan No. 435 (Catatan 8).

19. PENYISIHAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" yang perhitungannya menggunakan laporan aktuaria independen PT Padma Radya Aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi yang dipakai untuk penilaian adalah usia pensiun normal yakni usia 55 tahun, kenaikan gaji rata-rata 12% per tahun dan tingkat diskonto sebesar 8,6% (2013) dan 5,5% (2012) per tahun. Tingkat pensiun 1,5% sampai usia 47 dan menurun menjadi 0% sampai usia 55.

Proporsi pensiun normal 100%, tingkat kecacatan 5% TMI3 dan tingkat kematian 100% TMI3 pada tahun 2013 dan 2012.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

19. PENYISIHAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	12.296.590.210	10.543.909.551
Pembayaran manfaat pesangon	(853.221.602)	(193.672.303)
Penyisihan tahun berjalan		
- Biaya jasa tahun berjalan	1.301.016.310	1.071.735.653
- Beban bunga	864.843.751	797.633.313
- Amortisasi laba rugi aktuarial	103.197.116	32.606.962
- Amortisasi biaya jasa masa lalu – non vested	44.377.034	44.377.034
Jumlah penyisihan tahun berjalan	<u>2.313.434.211</u>	<u>1.946.352.962</u>
Saldo akhir tahun	<u>13.756.802.819</u>	<u>12.296.590.210</u>
Rekonsiliasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:		
Nilai sekarang atas liabilitas pada akhir periode	14.471.381.863	15.122.309.077
Biaya jasa masa lalu non vested	(87.503.944)	(131.880.978)
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	(627.075.100)	(2.693.837.889)
Liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi Keuangan	<u>13.756.802.819</u>	<u>12.296.590.210</u>

20. MODAL SAHAM

Terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Modal dasar 1.300 saham @ Rp 5.000.000,		
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000
Seri B 820 saham @ Rp 5.000.000	4.100.000.000	4.100.000.000
Jumlah	<u>6.500.000.000</u>	<u>6.500.000.000</u>

Telah ditempatkan dan disetor penuh

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
1.299 saham terdiri dari:		
Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000
Seri B 819 saham @ Rp 5.000.000	4.095.000.000	4.095.000.000
Jumlah	<u>6.495.000.000</u>	<u>6.495.000.000</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B. Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:

1. Saham seri A adalah saham dengan klasifikasi hak suara khusus, yaitu saham yang memberikan hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris yang akan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pemindehan hak dan atau menggadaikan saham seri A hanya diperbolehkan kepada pemegang saham seri A lainnya. Pemindehan hak dan atau menggadaikan saham seri A kepada orang atau badan hukum yang bukan pemegang saham seri A hanya dapat dilakukan jika disetujui oleh sekurang-kurangnya ½ (satu perdua) dari jumlah anggota direksi dan seorang komisaris utama dan dua orang anggota komisaris, kecuali jika pemindehan itu disebabkan oleh warisan.

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah Saham		Presentase Kepemilikan %		Jumlah (Rp)
	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,63	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama)	20	-	4,17	-	100.000.000
Dana Pensiun Bank Mandiri	-	17	-	2,08	85.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Sri Suryati, Hj	5	8	1,04	0,98	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	0,12	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,42	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,46	0,12	40.000.000
Sumitomo Corporation	-	8	-	0,98	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (di bawah 8 lembar saham)	315	710	65,63	86,69	5.125.000.000
Jumlah	480	819	100	100	6.495.000.000

Selama tahun 2013 dan 2012 terdapat jual beli saham diantara pemegang saham yang mengubah komposisi pemegang saham Perusahaan.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah Saham		Presentase Kepemilikan %		Jumlah (Rp)
	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
Siti Hartati Murdaya	6	37	1,25	4,52	215.000.000
Anthony Salim	37	-	7,71	-	185.000.000
Djuhar Sutanto	27	-	5,62	-	135.000.000
Murdaya Widyawimarta (Direktur Utama)	20	-	4,17	-	100.000.000
Dana Pensiun Bank Mandiri	-	19	-	2,32	95.000.000
Teddy Djuhar	14	-	2,92	-	70.000.000
Henry Pribadi	13	-	2,71	-	65.000.000
Sri Suryati, Hj	5	8	1,04	0,98	65.000.000
Yayasan Ilman Darajatin	12	-	2,50	-	60.000.000
Fenza Sofyan	4	6	0,83	0,73	50.000.000
PT Pupuk Sriwijaya	2	8	0,42	0,98	50.000.000
PT Jasa Indonesia Asuransi	-	10	-	1,22	50.000.000
Muhamad Hasan	8	-	1,67	-	40.000.000
Rina Ciputra Sastrawinata	8	-	1,67	-	40.000.000
Junita Ciputra	2	6	0,42	0,73	40.000.000
Candra Ciputra	7	1	1,45	0,12	40.000.000
Sumitomo Corporation	-	8	-	0,98	40.000.000
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	-	8	-	0,98	40.000.000
Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar saham)	315	708	65,62	86,44	5.115.000.000
Jumlah	480	819	100	100	6.495.000.000

21. AGIO SAHAM

Merupakan selisih lebih atas setoran modal dengan nilai nominal saham pada saat setoran modal dilakukan oleh pemegang saham.

22. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H No. 5 tanggal 17 Juni 2013 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2012 sebesar Rp. 8.794.558.824, setiap lembar saham memperoleh Rp 6.000.000 setelah dipotong pajak.

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H No. 6 tanggal 22 Mei 2012 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2011 sebesar Rp 7.328.799.022, setiap lembar saham memperoleh Rp 5.000.000 setelah dipotong pajak.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

23. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Golf course	31.073.026.868	31.116.633.786
Iuran keanggotaan dan pendaftaran	14.351.760.000	13.170.010.000
Restoran	12.534.436.023	10.685.321.764
Golf cart	7.097.827.744	6.972.583.609
Sewa (Catatan 9)	5.965.019.653	4.919.362.292
Driving range	4.979.918.158	2.356.659.948
Bagi hasil	312.635.706	270.727.814
Academy golf	220.633.294	-
Jumlah	<u>76.535.257.446</u>	<u>69.491.299.213</u>

Jumlah pendapatan sewa merupakan penerimaan pendapatan sewa setelah dikurangi PPh pasal 4 ayat 2 final masing-masing sebesar Rp 533.108.254 dan Rp 263.835.542 pada tahun 2013 dan 2012.

24. BEBAN POKOK

Rincian beban pokok adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Golf course	12.280.281.430	12.265.985.385
Restoran	8.749.133.173	7.609.688.507
Golf cart	4.155.616.364	4.034.964.636
Keanggotaan	1.277.088.891	1.035.003.694
Driving range	989.135.043	795.076.279
Academy golf	73.923.552	-
Sewa – PBB	45.301.896	-
Sewa - penyusutan (Catatan 9)	7.278.742	7.278.742
Jumlah	<u>27.577.759.091</u>	<u>25.747.997.243</u>

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban gaji dan tunjangan karyawan	7.709.538.942	7.094.881.826
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	7.011.259.718	6.889.241.886
Pajak dan perijinan	6.062.023.942	3.697.744.771
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 19)	2.313.434.211	1.946.352.962
Perbaikan dan pemeliharaan	2.040.946.121	442.466.918
Listrik dan air	1.918.535.290	1.300.630.444

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2013	2012
Perlengkapan dan peralatan kantor	665.017.870	481.885.501
Amortisasi beban tanggungan (Catatan 10)	294.940.102	294.940.102
Transportasi dan perjalanan dinas	142.030.430	170.684.155
Audit dan konsultan	139.300.000	114.720.513
Pos, telepon dan fax	95.523.505	100.554.110
Beban diklat	77.836.294	61.258.500
Asuransi	72.643.875	44.201.085
Seragam satpam	31.145.000	33.335.000
Sumbangan dan kontribusi	29.500.000	32.200.000
Jumlah	28.603.675.300	22.705.097.773

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	2013	2012
Laba bersih	25.121.289.530	21.265.516.364
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang Beredar	1.299	1.299
Laba per saham dasar	19.338.945	16.370.682

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

- PT Metropolitan Kentjana Tbk adalah perusahaan yang sebagian pemegang saham dan manajemennya sama dengan manajemen Perusahaan.
- Murdaya Widyawimarta merupakan Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan

b. Transaksi pihak berelasi

- Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk (Catatan 28a).
- Pada 13 Desember 2013 Perusahaan menerima kekurangan pembayaran dari PT Metropolitan Kentjana Tbk sebesar Rp 4.902.220.030 sebagai koreksi atas hasil pengukuran tanah oleh Badan Pertanahan Nasional sehubungan dengan penjualan tanah pada tahun 2011. Transaksi tersebut telah dilakukan sesuai dengan harga pasar dan berdasarkan akta jual beli No. 102 tanggal 12 Juli 2011.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

28. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Manajemen tanggal 28 Pebruari 1994, Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. PSM/001/DD/PIPG/II/09.E dimana masa sewa diperpanjang 10 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2009 sampai dengan 28 Pebruari 2019. Harga Sewa 5 tahun pertama adalah Rp 40.516.875 + PPN dan 5 tahun ke dua adalah Rp 44.568.563 + PPN setiap bulannya. Pada tahun 2012 biaya sewa menjadi Rp 25.000.000 + PPN karena ada renovasi.

Pada tahun 2013 Perusahaan memberikan *grace period* selama 11 bulan kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk sehubungan dengan adanya renovasi kolam renang yang terhitung sejak 1 Maret 2013 sampai dengan 31 Januari 2014.

- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/005/MU/PIPG/VIII/03.E tanggal 22 Agustus 2003, Perusahaan menyewakan lahan untuk penempatan Tower setinggi 32 m, perangkat radio dan antena Stasiun Telepon Bergerak Seluler (STTB) di sebelah timur caddy house seluas 36 m² kepada PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). Jangka waktu sewa adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal 15 September 2003 sampai dengan 14 September 2008. Perpanjangan jangka waktu sewa lahan disetujui untuk 5 tahun terhitung dari tanggal 15 September 2008 sampai dengan 14 September 2013. Biaya sewa lahan untuk jangka waktu 5 tahun dibayar dimuka yaitu Rp. 600.000.000 (+ PPN - PPh). Berdasarkan addendum No. ADD/002/DD/PIPG/II/13.E perpanjangan jangka waktu sewa lahan disetujui untuk 3 tahun terhitung dari 15 September 2013 sampai dengan 14 September 2016 dengan biaya sewa sebesar Rp. 450.000.000.
- c. Berdasarkan Perjanjian No. PSM/003/PIPG/VII/03.E tanggal 8 Juli 2003, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta Mal Pondok Indah untuk pembangunan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) *drive thru* untuk jangka waktu 5 (lima) tahun mulai tanggal 1 Agustus 2003 sampai dengan 31 Juli 2008. Jangka waktu sewa diperpanjang berdasarkan addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VII/08.E terhitung sejak 1 Agustus 2008 dan berakhir pada 31 Juli 2013. Pembayaran uang sewa lahan untuk jangka waktu 5 tahun dibayar dimuka yaitu Rp 1.466.666.667 (termasuk PPN dan PPh).

Berdasarkan addendum No. ADD/002/DD/PIPG/XII/13.E tanggal 27 Desember 2013 perjanjian sewa ini diperpanjang selama 3 tahun terhitung mulai tanggal 31 Juli 2013 sampai dengan tanggal 31 Juli 2016 dengan sewa dibayar dimuka sebesar Rp 1.108.800.000 untuk 3 tahun. Biaya sewa tersebut termasuk PPN sebesar 10%.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PK/004/MU/PIPG/II/04.E tanggal 24 Pebruari 2004, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Mutiara Mineral Makmur untuk mengelola dan menyewakan golf cart dengan jangka waktu kerjasama adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2004 sampai dengan 30 April 2009. Karena penggunaan golf cart tidak mencapai 210.000 pemain selama masa kontrak, maka jangka waktu kerjasama diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun sampai dengan tanggal 30 April 2010. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart adalah 27,5% untuk Perusahaan dan 72,5% untuk PT Mutiara Mineral Makmur.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

28. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Berdasarkan addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VIII/09.E tertanggal 3 Agustus 2009, jangka waktu kerjasama diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Apabila jumlah pemain yang menggunakan golf cart tidak mencapai 210.000 pemain selama masa kontrak maka jangka waktu kerja sama akan diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart adalah 30% untuk Perusahaan dan 70% untuk PT Mutiara Mineral Makmur. Apabila jumlah pemain yang menggunakan golf cart mencapai lebih dari 4.250 per bulan, maka pembagian pendapatan dari kelebihan jumlah tersebut adalah 50% - 50%.

- e. Berdasarkan Perjanjian No. PSM/002/DD/PIPG/III/05.E tanggal 27 Pebruari 2006, Perusahaan menyewakan ruangan di lobby wisma driving range kepada PT Berca Indosports untuk ruangan Proshop Nike Driving Range. Perjanjian ini telah diperpanjang berturut-turut dengan perpanjangan terakhir berdasarkan Surat Perjanjian No.ADD/009/DD/PIPG/III/11.E tanggal 31 Maret 2011 untuk masa sewa sampai dengan 31 Desember 2011 dan biaya sewa per bulan Rp 17.778.750 (termasuk gudang dan service charge).

Berdasarkan Surat No. BK/027/GM/PIPG/III/12.E, untuk jangka waktu sewa 15 Maret 2012 sampai renovasi Golf Gallery selesai, Perusahaan mengubah biaya sewa per bulan menjadi Rp 4.500.000 (belum termasuk PPN).

Berdasarkan surat perjanjian No. PSM/001/DD/PIPG/XI/13.E kedua belah pihak melakukan perjanjian baru dikarenakan perusahaan menyewakan ruangan di golf gallery yang telah selesai di renovasi kepada pihak kedua yang sebelumnya menyewa ruangan di lobby wisma driving range. Perjanjian ini untuk jangka waktu 2 tahun yang terhitung sejak tanggal 12 Juni 2013 sampai dengan 11 Juni 2015. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 7% dari penjualan proshop per bulan dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 85.000.000 per bulan. Selain biaya sewa, pihak kedua setuju dan wajib membayar sebesar Rp 465.100.000 sebelum tanggal 20 Desember 2013. Biaya tersebut termasuk uang jaminan biaya sewa, jaminan service charge, jaminan renovasi, jaminan listrik dan jaminan telepon. Selanjutnya pihak kedua diwajibkan membayar biaya service charge sebesar Rp 32.700.000 pada tahun pertama dan sebesar Rp 35.970.000 untuk tahun kedua.

- f. Berdasarkan Perjanjian No. PSM/005/DD/PIPG/IX/05.E tanggal 27 Pebruari 2006, Perusahaan menyewakan area lobby wisma Golf Pondok Indah kepada PT Berca Indosport untuk Proshop Nike Club House. Perjanjian ini telah diperpanjang berturut-turut sampai dengan perpanjangan terakhir berdasarkan Surat Perjanjian No. ADD/005/DD/PIPG/I/11.E dengan periode sewa terhitung sejak 1 Januari 2011 sampai 31 Desember 2011. Setelah adanya perluasan area yang akan disewa maka terjadi kenaikan biaya secara proporsional menjadi Rp 38.028.571 dan biaya service charge Rp 2.420.000. Perjanjian ini diperpanjang kembali hingga 31 Desember 2012 dengan biaya sewa Rp 41.831.428 dan biaya service charge Rp 2.662.000 berdasarkan Surat Perjanjian No. ADD/006/DD/PIPG/XII/11.E. Untuk sewa tahun 2013 biaya sewa sebesar Rp 46.014.571 dan biaya service charge sebesar Rp 2.926.200.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

28. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- g. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/XII/06.E tanggal 15 Desember 2006, Perusahaan menyewakan pemasangan papan reklame/billboard dan totem signage yang berlokasi disebelah kanan pintu masuk Padang Golf Pondok Indah kepada ABN AMRO Bank N.V. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang untuk periode 18 Desember 2009 sampai dengan 17 Desember 2010 dengan harga sewa untuk jangka waktu 1 tahun dibayar sekaligus dimuka sebesar Rp 136.000.000. Berdasarkan surat No. BK/081/GM/PIPG/XII/10.E, jangka waktu sewa diperpanjang kembali untuk periode 2 tahun terhitung sejak 18 Desember 2010 sampai dengan 17 Desember 2012 dengan tarif sewa Rp 164.560.000 dibayar sekaligus dimuka. Perjanjian ini diganti dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/XII/10.E, karena perusahaan penyewa lahan diganti menjadi PT Bank ANZ Indonesia (sebelumnya PT ANZ Panin Bank) dengan jangka waktu sewa yang sama. Biaya sewa sebesar Rp 164.560.000 untuk tahun pertama dan Rp 181.016.000 untuk tahun ke dua. Perjanjian sewa ini diperpanjang sampai dengan 17 Desember 2013 sesuai dengan perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/XII/12.E dengan sewa dibayar di muka sebesar Rp 181.016.000. Perjanjian sewa ini diperpanjang kembali pada tanggal 16 Desember 2013 dengan No. ADD/002/DD/PIPG/XII/13.E yang berlaku hingga 17 Desember 2014. Kedua belah pihak menyetujui biaya sewa mengalami kenaikan sebesar 10% menjadi Rp 219.029.360 per tahun sudah termasuk PPN.
- h. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PKS/001/DD/PIPG/X/08.E tanggal 27 Oktober 2008, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk penempatan dan pengoperasian Mesin ATM, untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 15 Desember 2008 dan akan berakhir pada tanggal 14 Desember 2013. Biaya sewa ruangan untuk jangka waktu sewa 5 tahun dibayar di muka dengan total Rp 112.500.000. Perjanjian sewa ini diperpanjang sampai dengan 14 Desember 2016 sesuai perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/XI/13.E dengan sewa dibayar di muka sebesar Rp 180.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun. Harga sewa tersebut sudah termasuk biaya service charge, keamanan, perawatan lingkungan, penempatan mesin ATM, antenna VSAT, *Neon Sign Box* ATM BCA beserta perlengkapannya, tetapi tidak termasuk PPN sebesar 10%.
- i. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VII/08.E tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Mandrajasa Trimitra Indonesia untuk pembangunan infrastruktur BTS Telekomunikasi Seluler yaitu penempatan tower setinggi maksimal 42 m. Jangka waktu sewa adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2008 dan berakhir pada tanggal 31 Juli 2013. Biaya sewa untuk jangka waktu 5 tahun yaitu sebesar Rp 625.000.000 (belum termasuk PPN). Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IX/13.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 3 tahun terhitung sejak 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2016 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp. 468.750.000 tidak termasuk PPN.
- j. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PSM/002/DD/PIPG/V/11.E, Perusahaan menyewakan lokasi di area Lobby Club House Pondok Indah Golf kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk penempatan mesin ATM CIMB Niaga. Perjanjian ini berlaku 2 tahun terhitung mulai tanggal 1 Mei 2011 dan akan berakhir pada 30 April 2013 dengan biaya sewa Rp 211.200.000 (termasuk PPN) telah dibayarkan dimuka. Berdasarkan kontrak dengan No. PSM/001/DD/PIPG/IV/13.E sewa menyewa diperpanjang untuk jangka waktu 2 tahun yang berakhir pada 30 April 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp. 216.000.000.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

28. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- k. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PK/001/DD/PIPG/XII/10.E, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Sri Arimbi, dimana Perusahaan menyediakan ruangan kepada PT Sri Arimbi untuk mengelola layanan Spa di Club House Pondok Indah Golf. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Pebruari 2011 sampai dengan tanggal 31 Januari 2013. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian Perusahaan menerima 40% dan PT Sri Arimbi 60% dari pendapatan bersih layanan spa. Perjanjian ini diperpanjang berdasarkan surat perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/XII/12.E sampai 31 Januari 2015.
- l. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. DTG/002/DIR/LTR/HB/II/2011, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Dian Tarunaguna, dimana Perusahaan menyediakan tempat untuk memasarkan produk Shiseido. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 5 Maret 2011 sampai dengan 4 Maret 2012. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas penjualan produk Shiseido dengan perincian Perusahaan menerima 25% dan PT Dian Tarunaguna menerima 75% dari penjualan produk Shiseido. Perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang lagi.
- m. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 001/DD/PIPG/IV/11.E, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam bentuk pelaksanaan Branding CIMB Prefered di lokasi Perusahaan. Perusahaan juga akan membantu PT Bank CIMB Niaga Tbk di dalam penyelenggaraan Turnamen Golf CIMB Prefered. PT Bank CIMB Niaga Tbk akan melakukan branding selama jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 22 Januari 2011 hingga tanggal 21 Januari 2012. Perusahaan telah menerima pembayaran dimuka sebesar Rp 1.760.000.000 (+PPN) atas segala biaya-biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian ini. Perusahaan membuat perjanjian baru dengan PT CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian kerjasama No. PK/002/DD/PIPG/12.E, Perusahaan menerima pembayaran sebesar Rp 2.300.000.000 + PPN, perjanjian ini berlaku sampai 22 Januari 2013 berdasarkan surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan No. 708/CP-PPWM/KP/VI/2012. Perjanjian kembali diperpanjang berdasarkan addendum dengan No. ADD/001/DD/PIPG/V/13.E terhitung mulai tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014 dengan pembayaran dimuka sebesar Rp 3.850.000.000 sudah termasuk PPN.
- n. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/002/DD/PIPG/X/13.E, Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Neonlite dalam bentuk menyewakan lahan pada driving range untuk menempatkan neon box. Jangka waktu sewa terhitung mulai 11 Oktober 2013 sampai dengan 10 Oktober 2015 dengan pendapatan sewa perbulan sebesar Rp 12.916.666.
- o. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan No. PK/001/GM/PIPG/X/13.E, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Riyanti Investama Internasional untuk jangka waktu 1 tahun, yang terhitung sejak tanggal 16 Oktober 2013 sampai dengan 15 Oktober 2014. Pihak pertama dan pihak kedua telah sepakat melakukan bagi hasil atas penjualan restaurant Johnny Rockets yang terletak di driving range.
- p. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/X/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Perusahaan menyewakan lahan untuk mesin ATM yang terletak di bangunan golf gallery untuk jangka waktu 2 tahun yang terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2013 sampai dengan 15 Oktober 2015. Biaya sewa selama 2 tahun adalah sebesar Rp 384.000.000.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

28. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- q. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VIII/13.E, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sarana Nusantara Niagatama dengan menyewakan lahan pada golf gallery untuk jangka waktu 3 tahun dihitung mulai tanggal 1 September 2013 sampai dengan 31 Agustus 2016. Biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun adalah sebesar Rp 189.540.000.
- r. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/IX/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku sejak tanggal 16 September 2013 sampai dengan 15 September 2015 dengan biaya sewa sebesar Rp 336.000.000. Perusahaan menyewakan lahan kepada pihak kedua untuk mesin ATM yang terletak di gedung golf gallery.
- s. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/A-SALES/VI/2013 antara Perusahaan dengan PT ABC President Indonesia untuk jangka waktu 1 tahun yang dihitung sejak tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 2 Juni 2014. Perjanjian kerjasama merupakan bagi hasil atas produk PT ABC President Indonesia yang dijual oleh Perusahaan dengan harga yang telah disepakati bersama.
- t. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. B.1234-KKD/PBK/05/2013 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk untuk jangka waktu 6 bulan dihitung sejak tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 dan untuk program spesial treat for two berlaku untuk jangka waktu 1 November 2013 sampai dengan 1 April 2014. Perjanjian ini diberlakukan hanya untuk customer pemegang kartu BRI Platinum.

Pendapatan yang diperoleh dari perjanjian-perjanjian ini disajikan pada Pendapatan Sewa, Pendapatan bagi hasil dan Pendapatan Golf Cart.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$ 78.306 (ekuivalen Rp 954.469.031) dan US\$ 78.366 (ekuivalen Rp 757.796.996).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 12.189 dan Rp 9.670 per US\$ 1.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) dapat menutup suku bunga yang akan dikenakan kepada konsumen.

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan mengatur likuiditasnya secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 yang tercatat dalam laporan keuangan.

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	22.359.849.138	22.359.849.138
Piutang usaha	1.847.943.028	1.847.943.028
Piutang lain-lain	312.092.531	312.092.531
Jumlah aset keuangan	<u>24.519.884.697</u>	<u>24.519.884.697</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	368.911.566	368.911.566
Utang lain-lain	6.891.041.332	6.891.041.332
Biaya masih harus dibayar	2.764.425.584	2.764.425.584
Uang jaminan	618.745.818	618.745.818
Utang bank	<u>17.546.410.510</u>	<u>17.546.410.510</u>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>28.189.534.810</u>	<u>28.189.534.810</u>

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 yang tercatat dalam laporan keuangan

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	16.332.475.113	16.332.475.113
Piutang usaha	891.306.522	891.306.522
Piutang lain-lain	413.170.069	413.170.069
Jumlah aset keuangan	<u>17.636.951.704</u>	<u>17.636.951.704</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	324.454.818	324.454.818
Utang lain-lain	8.194.470.268	8.194.470.268
Biaya masih harus dibayar	3.935.726.856	3.935.726.856
Uang jaminan	266.269.318	266.269.318
Utang bank	<u>1.410.269.140</u>	<u>1.410.269.140</u>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>14.131.190.400</u>	<u>14.131.190.400</u>

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk
CATATAN PADA LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan uang jaminan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut. Utang bank dikenakan tingkat bunga efektif sesuai dengan tingkat bunga pasar.

32. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Informasi segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

2013					
	Iuran				
	Golf Course & Golf Cart	Keanggotaan & Pendaftaran	Restoran	Lainnya	Jumlah
Pendapatan	38.170.854.612	14.351.760.000	12.534.436.023	11.478.206.811	76.535.257.446
Beban Pokok	(16.435.897.794)	(1.277.088.891)	(8.749.133.173)	(1.115.639.233)	(27.577.759.091)
Hasil Segmen	<u>21.734.956.818</u>	<u>13.074.671.109</u>	<u>3.785.302.850</u>	<u>10.362.567.578</u>	<u>48.957.498.355</u>
2012					
	Iuran				
	Golf Course & Golf Cart	Keanggotaan & Pendaftaran	Restoran	Lainnya	Jumlah
Pendapatan	38.089.217.395	13.170.010.000	10.685.321.764	7.546.760.054	69.491.299.213
Beban Pokok	(16.300.950.021)	(1.035.003.694)	(7.609.688.507)	(802.355.021)	(25.747.997.243)
Hasil Segmen	<u>21.788.267.374</u>	<u>12.135.006.306</u>	<u>3.075.633.257</u>	<u>6.744.395.033</u>	<u>43.743.301.970</u>

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 20 Januari 2014 Perusahaan membentuk Komite Audit dengan susunan anggota sebagai berikut :

Ketua Komite Audit : Prof. DR. Anwar Nasution
 Anggota Komite Audit : S. Christine Wiradinata
 Anggota Komite Audit : Uus Sumirat

34. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan tanggal 12 Maret 2014.